

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Ni Made Suari Asih, NIM 2218011003

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Akne vulgaris merupakan penyakit inflamasi kronik pada unit pilosebacea yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda. Berbagai faktor diduga berperan dalam terjadinya akne vulgaris, salah satunya adalah status gizi yang sering dinilai menggunakan indeks massa tubuh (IMT). Hubungan antara IMT dan kejadian maupun keparahan akne vulgaris masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan derajat keparahan akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional pada 32 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penilaian tingkat keparahan akne dilakukan oleh dokter spesialis kulit dan kelamin menggunakan *Global Acne Grading System* (GAGS), sedangkan indeks massa tubuh diukur dengan timbangan dan stadiometer. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,042$ dan $p = 0,817$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara indeks massa tubuh dengan derajat keparahan akne vulgaris pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa indeks massa tubuh bukan merupakan faktor determinan utama keparahan akne pada populasi dengan literasi kesehatan tinggi, di mana perilaku preventif seperti kebersihan kulit yang baik dan pola makan terkontrol juga berperan dalam menekan keparahan akne.

Kata kunci: Indeks massa tubuh, akne vulgaris, mahasiswa kedokteran, derajat keparahan

**RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND THE SEVERITY
OF ACNE VULGARIS IN FEMALE STUDENTS OF THE FACULTY OF
MEDICINE GANESHA EDUCATION UNIVERSITY**

By

Ni Made Suari Asih, NIM 2218011003

Departemen of Medicine

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit that commonly occurs in adolescents and young adults. Various factors are thought to contribute to the development of acne vulgaris, one of which is nutritional status, often assessed using body mass index (BMI). The relationship between BMI and the occurrence and severity of acne vulgaris remains inconsistent. This study aims to determine the relationship between body mass index and the severity of acne vulgaris among female students at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education. The study design used was an analytical observational study with a cross-sectional approach involving 32 female students who met the inclusion and exclusion criteria. The severity of acne was assessed by a dermatologist using the Global Acne Grading System (GAGS), while body mass index was measured using scales and a stadiometer. Data analysis using Pearson's correlation test showed a value of $r = 0.042$ and $p = 0.817$ ($p > 0.05$), which means that there is no statistically significant relationship between body mass index and the severity of acne vulgaris in this study. This indicates that body mass index is not a major determinant of acne severity in a population with high health literacy, where preventive behaviors such as good skin hygiene and a controlled diet also play a role in reducing acne severity.

Keywords: Body mass index, acne vulgaris, medical students, severity